



PKL MALIOBORO DI ZONA MERAH TERANCAM PINDAH

Sepakat Penataan, Menolak Direlokasi

DANUREJAN (MERAPI) - Pedagang Kaki Lima (PKL) Malioboro di kawasan zona merah yang terancam harus pindah ke bekas gedung Bioskop Indra mempertanyakan konsep relokasi yang ditawarkan pemerintah. Hingga kini, PKL berkeinginan agar pemerintah melakukan penataan tanpa harus merelokasi pedagang.

Seorang PKL angrkringan yang berjualan tidak jauh dari Kantor DPRD DIY, Sulasih mengaku secara pribadi sebenarnya mau ditata di eks Bioskop Indra. Tapi semua PKL kuliner di Malioboro juga harus pindah ke lokasi itu. Jika PKL yang ditata ke eks Indra hanya sebagian PKL dinilai ada ketidakadilan. "Kalau pindah, pindah semua. Biar nggak ada kecemburuan," ujar Sulasih kepada *Merapi*, Selasa (23/1).

Sedangkan beberapa PKL kuliner lainnya di lokasi yang sama enggan memberikan tanggapan terkait rencana penataan PKL ke eks Bioskop Indra. Mereka menyerahkan pernyataan kepada pengurus paguyuban PKL kuliner siang Handayani.

Sedangkan Ketua Lembaga Pemberdayaan Komunitas Kawasan Malioboro (LPKKM) Rudiarto menyatakan, dari hasil komunikasi, komunitas di Malioboro sepakat tidak mau direlokasi ke bekas gedung Bioskop Indra. Menurutnya sejak awal para komunitas di Malioboro seperti PKL mau ditata, tapi tidak mau direlokasi.

"Artinya ditata di lokasi yang sama. Misalnya dari segi tampilan belum sesuai kondisi, itu yang diperbaiki. Bukan direlokasi," terangnya.

Pihaknya berpendapat relokasi PKL dengan konsep 3 lan-

ta, dianggap pelan-pelan akan membunuh PKL karena dikawatirkan mempengaruhi penjualan. Dicontohkan konsep zonasi di lantai 3 adalah zonasi pakaian dinilai sudah tidak menjanjikan dari penjualan. Dia menyebut jumlah PKL di kawasan Malioboro bisa mencapai 2.000 lebih.

Meski demikian, para komunitas di Malioboro akan menunggu sosialisasi rembungan resmi dari Pemda DIY dan Pemkot Yogyakarta.

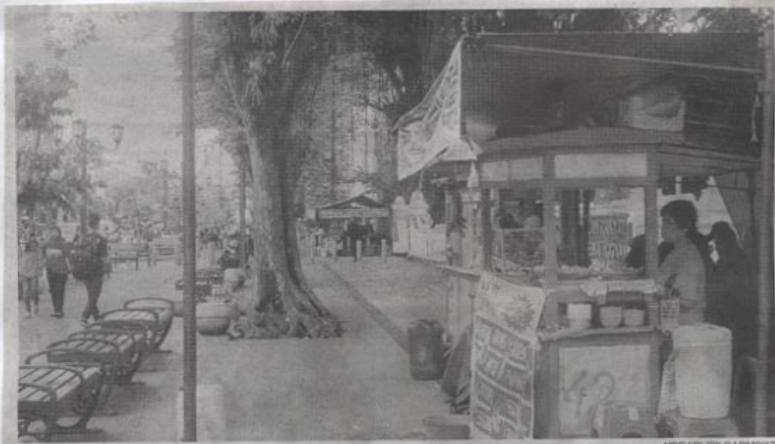
Berdasarkan data Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro, jumlah PKL di Malioboro yang berizin tercatat mencapai 1.786 pedagang. Jumlah itu tergabung dalam beberapa komunitas atau paguyuban PKL yakni PKL Tri Darma 800 pedagang, Pernalni 440 pedagang, Padma 23 pedagang, Pasar Senthir 214 pedagang, Handayani kuliner siang hari 61 pedagang, pedagang lesehan malam Malioboro 43 pedagang, Pasar Sore 104 pedagang, Paguyuban Sosrokusumo 11 pedagang dan Persatuan Pedagang Kaki Lima Yogyakarta (PPKLY) unit 37 ada 90 pedagang.

"Itu para pedagang yang punya izin. Jumlah itu sudah kami kunci," ujar Koordinasi Divisi Promosi dan Pemberdayaan UPT Malioboro, Darmanto.

Instansi

(Tri)-m

Tindak Lanjut



PKL kuliner di depan Gedung DPRD DIY Jalan Malioboro terancam direlokasi.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005